



**LAPORAN PENGABDIAN
KKN TERINTEGRASI MBKM**

JUDUL

**PENGEMBANGAN TATA KELOLA PELAYANAN ADMINISTRASI
DESA BERBASIS DIGITAL DI DESA MOLOSIFAT KECAMATAN
POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si

Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP 3 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN TATA KELOLA PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS DIGITAL DI DESA MAMUNGAA KECAMATAN BULAWA KABUPATEN BONE BOLANGO
2. Lokasi : Desa Mamungaa
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Zuchri Abdussamad, S.I,K, M.Si
 - b. NIP : 196602161997031001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Administrasi Publik / Administrasi Publik
 - e. Bidang Keahlian : -
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124467142 / zuchriabdussamad@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 12 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Mamungaa Karang Taruna Desa Mamungaa Masyarakat Desa Mamungaa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Mamungaa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : zuchriabdussamad@ung.ac.id
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 49.9
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-



Gorontalo, 15 Januari 2024
Ketua



(Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si)
NIP. 196602161997031001



Judul	:	Pengembangan Tata Kelola Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital di Desa Molosifat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
Bidang Fokus Tematik	:	Pengelolaan tata pemerintahan
Bidang Fokus BRIN		
		Energi
√		Sosial Humaniora
		Kemaritiman
		Administrasi
□		Teknologi Informasi dan komunikasi
		Pangan
		Material Maju
		Kebencanaan
		Transportasi
		Ketahanan dan Keamanan

Ringkasan	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri melalui wadah PMD Momongu Kambungu wilayah perbatasan memiliki tujuan utama membangun kualitas hidup berkelanjutan. Pada pengabdian melalui KKN MBKM difokuskan terutama terhadap tata kelola administrasi pemerintahan desa yang berbasis digital sehingga menuju desa yang berdaya saing. Salah satu aspek yang perlu dikaji lebih tentang pemerintahan desa di era otonomi desa yaitu kemampuan sumber daya manusia pemerintah desa dalam memberikan pelayanan serta pengelolaan pemerintahan desa sesuai tujuan dan tuntutan undang-undang nomor 06 tahun 2014 tentang desa. Pemerintah desa juga menghadapi persoalan serius yaitu minimnya kapasitas sumber daya manusia pemerintah desa, kuantitas perangkat desa sangat kurang, dan perangkat desa belum memahami tupoksi masing-masing. Untuk mengatasi persoalan di atas, pemerintah desa berupaya menyelenggarakan pemerintahan desa berbasis digital, Namun upaya tersebut tidak berhasil diterapkan secara baik karena pemerintah desa tidak memiliki sumber daya manusia profesional pada bidang informasi teknologi dan pemerintah desa tidak memiliki anggaran yang cukup untuk mengembangkan program pelayanan administrasi desa berbasis digital tersebut. Oleh karena itu pentingnya mendorong tata kelola pelayanan administrasi desa berbasis digital bagi masyarakat dan aparat di desa Molosifat untuk membiasakan diri memanfaatkan pelayanan berbasis internet. Melalui program MBKM terintegrasi KKN PMD Momongu Kambungu di Desa Molosifat Tahun 2023 Mahasiswa UNG dapat memberikan dukungan terhadap pemerintah desa yang melakukan inovasi-inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi</p> <p>Sebagaimana hasil Observasi dengan kepala Desa Molosifat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato ternyata data desa dan masyarakat setempat belum dapat dikelola dengan baik, serta akses informasi masih sulit untuk ditemukan. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat setempat untuk memanfaatkan berbagai potensi yang ada melalui penggunaan Si PADI (Sistem Informasi dan Pelayanan Administrasi Digital). Si PADI ini merupakan satu sistem pelayanan berbasis digital yang memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai desa dan segala bentuk pelayanan yang diberikan khususnya pelayanan administrasi kependudukan.</p> <p>Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan disertai dengan praktek atau pelatihan pembuatan dan pengelolaan sistem cakupan administrasi digital jangka panjang yang dilakukan oleh mahasiswa.</p>
-----------	---

	<p>bersama pemerintah dan masyarakat desa, yang akan dilakukan dengan berbagai tahap, yaitu sebagai berikut : 1) Sosialisasi tentang pentingnya pelayanan Administrasi masyarakat melalui sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI); 2) Pembuatan website desa sebagai akses dalam penerapan melalui sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI); 3) Penginputan data melalui website desa untuk mendukung penerapan sistem SI-PADI; dan 4) Pendampingan penggunaan website kepada aparat desa yang menjadi pengelola dan kepada masyarakat yang akan menjadi pengguna website tersebut.</p> <p>Hasil pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah diprogramkan melalui dengan: 1) tersosialisasinya program MBKM Terintegrasi KKN kepada seluruh masyarakat; 2) Dibuatnya website desa sebagai wadah dalam penerapan melalui sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI); 3) Penerapan melalui sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI). 4) Tersedianya sarana tempat pengelolaan melalui sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa; dan 5) Terselenggaranya pelayanan publik mendasar di desa dan dapat menunjang layanan kehidupan masyarakat secara integratif dan terjangkau dengan cepat.</p>
Mitra Sasaran	Pemerintah Desa Molosipat Karang Taruna Desa Molosipat Masyarakat Desa Molosipat
Mitra Pemberi Dana	-
Jumlah Dosen Pelaksana	2 (Dua) Orang
Dosen Pelaksana dan Asal Prodi	1. Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si (Jurusan Administrasi Publik) 2. Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si (Jurusan Administrasi Publik)
Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan dan Asal Prodi	15 (lima belas orang)
Nama Mahasiswa	1. Syahril Makuta
	2. Aprijal Rajak
	3. Debriyana Adam

	4. Nur Fadilah Mile
	5. Faisal R. Djaini

	6. Shakira Achmad Alamri
	7. Fitriyanti Agulu
	8. Nur Oktaviani Razak
	9. Rahmatiya Muhsin
	10. Pratia Anggraini Wahab
	11. Putri Regina Pakaya
	12. Widyarti Liko
	13. Nica Gobel
	14. Siti Anisa Malik
	15.

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin dan kuasanya lah timpengabdi telah menyelesaikan penyusunan Laporan akhir Pengabdian Masyarakat dengan tema KKN Terintegrasi MBKM Jurusan S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo ini dengan sesuai harapan.

Laporan Pengabdian Masyarakat ini merupakan suatu laporan dalam bentuk data yang dikumpulkan dan diolah oleh tim pengabdi selama 5 bulan di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Dengan harapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan hal yang bermfaat bagi semua orang. Oleh karena itu, patut kami tim pengabdi menyampaikan ucapan kasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Eduart Wolok, ST.,MT.,IPM selaku rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah mengarahkan seluruh mahasiswa untuk dapat menjadi sosok intelektual yang berguna bagi masyarakat.
2. Ibu Prof.Dr. Novri Kandowanko, MP dan Ibu Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom, M.Kom, Ph.D selaku Ketua dan Sekretaris LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah mempersiapkan dan menyelenggarakan KKN kali ini dengan sukses sehinggaseluruh mahasiswa dapat merasakan manfaat KKN di masyarakat.
3. Ibu Dekan dan bapak ibu Wakil Dekan I, II, dan III FIS terima kasih atas suportnya.
4. Ketua Jurusan S1 Administrasi Publik ibu Dr. Fenti Prihatini Tui, S.Pd.,M.Si yang telah mempercayakan tim dalam membimbing mahasiswa selama di desa.
5. Bapak Bupati Pohuwato, Camat Popayato Barat yang telah mendukung program mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM di Desa Molosipat.
6. Kepala Desa Molosipat Bapak Agus Masulili yang telah bersedia menerimadan memfasilitasi mahasiswa selama melaksnakan program KKN ini.
7. Ketua LPM dan BPD serta Para aparaturn desa Molosipat yang turut serta membantu program-program mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM, terima kasih atas dukungannya, serta masyarakat yang telah memberikan informasi dan telah berpartisipasi dalam segala bentuk program yang kami jalankan.

Akhirnya tim pengabdian mengucapkan syukur tiada terhingga kepada Allah SWT jugakami memohon taufik dan hidayahNya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak terutama bagi tim pengabdian itu sendiri, Amiin Yaa Rabbal'alam.

Tim Pengabdi,

Daftar Isi

Cover	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi	
A. Pendahuluan	
B. Permasalahan Dan Solusi	
C. Metode Pelaksanaan	
D. Jadwal Pelaksanaan	
E. Luaran Dan Target Capaian	
F. Hasil Kegiatan	
1. Program Inti	
2. Program Tambahan	
3. Hambatan /Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja	
G. Pembahasan	
H. Kesimpulan	
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

A. Pendahuluan

1. Permasalahan Prioritas

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak pada Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Sesuai hasil observasi awal tim dan mahasiswa calon peserta KKN MBKM mandiri membangun desa ditemukan beberapa masalah dalam pemberian pelayanan khususnya pelayanan terhadap Administrasi masyarakat. Di bawah ini merupakan uraian permasalahan mitra yang sesuai dengan program inti program ini.

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pelayanan Administrasi masyarakat. Masyarakat mitra yang merupakan masyarakat lokal perbatasan memiliki sedikit kesulitan dalam memperoleh pengetahuan dan memahami segala hal yang berkaitan dengan pemberian pelayanan Administrasi masyarakat. Misalnya pada kegiatan posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) untuk anak-anak dalam rentang usia 0-2 tahun. Masyarakat mitra banyak yang memilih tidak hadir pada kegiatan yang rutin dilaksanakan di setiap bulan. Dengan alasan mereka kurang paham mengenai pentingnya pelayanan tersebut. Sehingga berdampak pada Administrasi anak-anak selama masa pertumbuhan.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan teknologi digital. Jika dilihat dari kondisi geografis, desa yang menjadi mitra kami berada pada wilayah yang cukup sulit dalam mengakses internet walaupun hanya ada pada beberapa wilayah. Karena wilayah mitra dikelilingi oleh laut lepas dan pegunungan yang menjulang. Sehingga masyarakat desa masih mengalami kesulitan dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan teknologi digital. Selain itu, kurangnya fasilitas dalam penggunaannya juga menjadi salah satu masalah yang perlu untuk diperhatikan.
3. Kurangnya kemudahan masyarakat dalam mengakses segala informasi mengenai pemberian pelayanan Administrasi masyarakat yang dilakukan oleh aparat desa. Ketika kami melakukan wawancara dengan beberapa aparat desa yang memberikan pelayanan, kami juga mendapatkan satu masalah lainnya yaitu

informasi pelayanan Administrasi yang sering tidak sampai pada masyarakat itu sendiri. Dan aparat desa juga sedikit kesulitan dalam menyampaikan informasi seperti pemberian bantuan, pemeriksaan Administrasi, dan lain-lain.

4. Rendahnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pemberian dan penerimaan pelayanan Administrasi masyarakat.
5. Belum adanya wadah yang menjadi akses bagi masyarakat dan aparat desa dalam memaksimalkan pelayanan Administrasi masyarakat.

2. Solusi

Untuk menyelesaikan beberapa permasalahan di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato di atas, maka akan dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat bersama mahasiswa peserta MBKM Terintegrasi KKN Universitas Negeri Gorontalo. Adapun solusi yang kami tawarkan dalam memecahkan masalah tersebut di antaranya adalah :

- a) Sosialisasi tentang pentingnya pelayanan Administrasi masyarakat melalui Sistem Informasi dan Pelayanan Administrasi Digital (SI-PADI).

Kegiatan sosialisasi ini akan melibatkan aparat desa, pemangku kepentingan, karang taruna, dan seluruh masyarakat yang ada di Desa Molosipat. Sosialisasi ini menjadi kegiatan pertama yang akan memberikan gambaran umum mengenai program yang akan dijalankan. Narasumber dalam kegiatan ini adalah mahasiswa sendiri sebagai peserta dalam MBKM mandiri. Luaran dari kegiatan ini adalah log book mahasiswa, essay, dan video selama kegiatan tersebut berlangsung. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh elemen masyarakat dapat memahami pentingnya pelayanan Administrasi masyarakat dengan sistem SI-PADI.

- b) Pembuatan website desa sebagai akses dalam penerapan Sistem Informasi dan Pelayanan Administrasi Digital (SI-PADI).

Setelah melakukan sosialisasi terkait dengan pentingnya pelayanan Administrasi melalui sistem SI-PADI, selanjutnya kita akan masuk pada agenda pembuatan website desa yang akan membantu berjalannya sistem SI-PADI yang menjadi program inti. Pembuatan website desa ini akan melibatkan teknisi yang memang ahli dalam bidang IT. Website ini akan menyajikan data yang berisi berbagai informasi mengenai kondisi dan wilayah desa dan berbagai pelayanan yang akan

diberikan oleh aparat desa, terutama pelayanan Administrasi masyarakat. Proses pembuatan website ini akan memerlukan waktu kurang lebih 2 minggu dengan bantuan jaringan internet. Dalam pembuatannya akan membutuhkan kelompok masyarakat yang nantinya akan mengelola website tersebut. Luaran dari kegiatan ini adalah log book mahasiswa, essay, dan video selama kegiatan tersebut berlangsung. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh elemen masyarakat dapat memahami penggunaan teknologi digital dalam pemberian pelayanan publik.

- c) Penginputan data melalui website desa untuk mendukung penerapan sistem SI-PADI.

Kegiatan selanjutnya setelah pembuatan website desa adalah kegiatan penginputan data-data yang diperlukan dalam perampungan website desa. Data yang dimaksud seperti data masyarakat di setiap dusun, data jumlah balita, data penerima bantuan sosial, dan data lainnya yang akan menunjang optimalnya website desa sebagai representasi sistem CAKALANG. Kegiatan ini akan melibatkan mahasiswa MBKM Terintegrasi KKN Desa Membangun dan aparat desa terkait dengan data yang dibutuhkan. Kegiatan ini akan membutuhkan waktu 3-4 minggu dengan bantuan jaringan internet. Luaran dari kegiatan ini adalah log book mahasiswa, essay, dan video selama kegiatan tersebut berlangsung. Melalui kegiatan ini diharapkan data yang di input ke website desa merupakan informasi yang benar dan baru sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses segala informasi yang diperlukan.

- d) Pendampingan penggunaan website kepada aparat desa yang menjadi pengelola dan kepada masyarakat yang akan menjadi pengguna website tersebut.

Kegiatan ini akan dilakukan melalui pelatihan yang terstruktur yang akan dilakukan oleh teknisi yang paham dalam penggunaan website tersebut. Kegiatan ini akan membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu dengan bantuan jaringan internet dan partisipasi masyarakat. Luaran dari kegiatan ini adalah log book mahasiswa, essay, dan video selama kegiatan tersebut berlangsung. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam menggunakan website.

B. Metode

1. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan tim melakukan observasi dan pemantauan terhadap kegiatan pelayanan publik pada pemerintah Desa

Molosipat Kecamatan Popayato Barat. Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa yang diikutkan sebagai anggota tim pelaksana, dimana mahasiswa disebar pada empat dusun yang ada. Dari hasil observasi inilah maka tim menyusun tahapan yang perlu dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan masyarakat di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat.

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Desa Membangun antara lain:

- a. Mahasiswa yang telah direkomendasi oleh fakultas dan telah memenuhi syarat telah menyelesaikan minimal 90-115 SKS mendaftar secara online di laman lpm.ung.ac.id
- b. Mahasiswa mengikuti seleksi dan pendaftaran sebagai calon peserta MBKM Terintegrasi KKN Desa Membangun yang diselenggarakan oleh LPPM UNG.
- c. Materi persiapan dan pembekalan yang perlu diberikan kepada mahasiswa antara lain:
 - 1) Materi tentang teknis pelaksanaan MBKM Terintegrasi KKN Desa Membangun
 - 2) Materi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa MBKM Terintegrasi KKN Desa Membangun sesuai dengan program yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Untuk memaksimalkan kegiatan maka tim melakukan beberapa tahapan kegiatan

sebagai berikut:

- a. Perencanaan program sosialisasi dan pelatihan, meliputi rencana kegiatan, peserta, tenaga instruktur, dan rencana anggaran.
- b. Kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pemaparan, dimana penyaji akan memberikan materi dalam bentuk diskusi serta Tanya jawab. Dalam kegiatan ini semua materi yang berhubungan dengan pelayanan Administrasi masyarakat melalui cakupan administrasi digital jangka panjang yang dipersiapkan dalam bentuk slide persentasi.

- c. Kegiatan Pelatihan. Kegiatan sosialisasi yang diberikan tidak maksimal jika tidak dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan, yaitu melalui pelatihan instruksional tahapan- tahapan yang terencana. Modul ini diberikan kepada peserta sebagai pedoman dalam pembentukan pelayanan Administrasi masyarakat melalui cakupan administrasi digital jangka panjang. Peserta pelatihan mempunyai pilihan untuk mengikuti modul yang sudah diberikan, atau dapat mengembangkan kreativitas masyarakat itu sendiri. Instruksi pada pelatihan diberikan secara verbal dengan memberi contoh proses secara langsung sehingga proses dapat diikuti oleh setiap peserta pelatihan. Pada proses kerjatersebut, pembagian waktu yang direncanakan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kemampuan kerja peserta pelatihan.
- d. Metode tersebut dilakukan untuk menunjukkan proses kerja pendampingan masalah yang dihadapi di desa menjadi bahan yang berguna efisien dan bernilai bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat secara mendasar.
- e. Kesempatan tanya jawab diberikan kepada masyarakat selama proses pelatihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan dalam mengatasi beberapa kendala yang kurang dimengerti oleh masyarakat.
- f. Pelaporan program meliputi evaluasi kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, serta hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program pelatihan ini.
- g. Evaluasi hasil akhir dilakukan selama latihan yaitu kepada seluruh peserta dengan menggunakan kriteria/indikator keberhasilan untuk penilaian pengelolaan dan pemanfaatan pelayanan Administrasi masyarakat melalui sistem cakupan administrasi digital jangka panjang menjadi menjadi bahan yang berguna efisien dan efektif bagi layanan masyarakat. Evaluasi kegiatan ini secara keseluruhan dilakukan setelah peserta diberikan pelatihan dan terbentuknya organisasi pelayanan Administrasi masyarakat melalui sistem cakupan administrasi digital jangka panjang.

3. Evaluasi

Untuk efektifnya kegiatan pengabdian melalui kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Desa Membangun di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat, maka tim melakukan evaluasi sejak awal melalui hasil observasi, pada saat pelaksanaan pembinaan dan setelah selesainya kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan. Hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat dan pihak terkait guna mengadakan upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap pelayanan Administrasi masyarakat melalui sistem informasi dan pelayanan administrasi digital yang ramah dan mudah dijangkau di desa. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui indikator keberhasilan program pelatihan, sehingga dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam merencanakan program sosialisasi dan pelatihan serupa.

Untuk melakukan Program Inti dan tambahan maka akan dialokasikan waktu kerja efektif mahasiswa selama 5 (lima) bulan Agustus–Desember Tahun 2023 = 150 hari berada di lokasi KKN. Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume ($1 \times 5 \text{ jam} \times 150 \text{ hari} = 750 \text{ Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)}$) dalam sebulan. Secara detail diuraikan dalam tabel program dan jumlah mahasiswa pelaksana sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian pekerjaan, program dan volume selama 5 bulan

No	Program	Kegiatan	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi Program KKN – MBKM mandiri membangun desa “proyek desa” dengan tema pelayanan administrasi pemerintah desa berbasis digital	Studi pustaka/searching materi Sosialisasi	16	Peserta KKN
		Penyusunan materi sosialisasi		
		Pembuatan dan distribusi Undangan		
		Penyiapan tempat sosialisasi		
		Sosialisasi		

2	Praktek penyusunan	Studi pustaka/searching materi Sosialisasi	16	Peserta KKN
	Administrasi Berbasis Digital	Penyusunan materisosialisasi Dan penyusunan AD Pembuatan dan distribusi Undangan Penyiapan tempat sosialisasi Sosialisasi		
3	Pembuatan website desa Sebagai dalam menunjang penerapan pelayanan administrasi pemerintah desaberbasis digital	Persiapan penyusunan pembentukan tim pengelola website	24	Peserta KKN

		Mempublikasikan rancangan standar pelayanan yang telah disepakati Menyiapkan konsep maklumat pelayanan untuk ditetapkan oleh Penyelenggara		
4	Simulasi penginputan data melalui pelayanan administrasi desa berbasis digital	Proses menginput data yang Diperlukan dalam pelayanan administrasi desa Proses menentukan Sistem Pendukung Integratif (internalisasi Aplikatif) Proses mencari data yang berkaitan dengan website desa	24	

	<p>Proses penyempurnaan website untuk pemberian pelayanan Berbasis digital</p>	
	<p>Proses pembuatan video profil Desa untuk kebutuhan halaman website</p>	

		Proses perampungan semua data Yang diperlukan		
5	Praktek pelayanan administrasi pemerintahan desa berbasis digital	Proses pelatihan penginputan data administrasi desa	16	Peserta KKN
		Praktek pelayanan administarsi berbasis digitalisasi		
		Proses demonstrasi advokasi layanan publik		
		Evaluasi pelaksanaan KKN – MBKM mandiri membangun desa “proyek desa”		
Total JKEM			96	

c. Jadwal Kegiatan dan Rangkuman Anggaran

No	Kegiatan	BULAN				
		1	2	3	4	5
1	Usulan kegiatan (Proposal)					
2	Koordinasi dan Persiapan Lokasi					
3	Pelaksanaan Kegiatan					
	a) Sosialisasi tentang pentingnya pelayanan Administrasi masyarakat melalui sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI)					
	b) Pembuatan website desa sebagai akses dalam penerapan sistem infoemasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI)					
	c) Penginputan data melalui website desa untuk mendukung penerapan sistem SI-PADI					
	d) Pendampingan penggunaan website kepada aparat desa yang menjadi pengelola dan kepada masyarakat yang akan menjadi pengguna website tersebut.					
4	Evaluasi dan Pelaporan					

D. Luaran dan Target Capaian

1. Luaran

Luaran dari kegiatan KKS Pengabdian ini, adalah mengacu dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, antara lain:

a. Luaran wajib:

- 1) Draft Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional LPPM UNG.
- 2) Terbentuknya sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di Molosipat Kecamatan Popayato Barat.

b. Luaran tambahan

- 1) Laporan akhir kegiatan KKN terintegrasi MBKM

2. Target Capaian

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Desa Membangun ini adalah mengacu dari permasalahan mitra, antara lain:

- 1) Tersosialisasinya program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa kepada seluruh masyarakat.
- 2) Dibuatnya website desa sebagai wadah dalam penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI)
- 3) Penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa.
- 4) Tersedianya sarana tempat pengelolaan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa.
- 5) Terselenggaranya pelayanan publik mendasar di desa dan dapat menunjang layanan kehidupan masyarakat.

E. Hasil

1. Program Inti KKN MBKM

a. Perencanaan dan Sosialisasi Website Desa

Dalam mengawali program yang telah dirancang berdasarkan hasil observasi dosen dan mahasiswa sebelum penyusunan proposal kegiatan, mahasiswa merancang program tersebut melalui rapat awal setelah penempatan mahasiswa ke desa Molosipat kecamatan Popayato Barat. Sehingga berdasarkan rapat ini maka disepakati bersama antara mahasiswa dan karangtaruna desa dan dikoordinasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, maka pelaksanaan kegiatan rapat pengenalan dan pembahasan program dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023 bertempat di Aula Kantor Desa Molosipat. Kegiatan ini dihadiri oleh pemerintah desa dan aparat, sekaligus masyarakat dan karang taruna desa untuk melakukan pengenalan program sekaligus memperkenalkan kepada seluruh masyarakat yang hadir di ruang

rapat kantor desa Molosipat. Pada kegiatan sosialisasi ini, tim DPL dan mahasiswa melakukan kesepakatan bersama pemerintah desa, masyarakat dan karang taruna desa, menindaklanjuti usulan dari masyarakat dan pemerintah desa, bahwa desa Molosipat sudah cukup terkenal dengan adanya wisata pantau dan hiu paus, sehingga ini sangat penting jika semua program- desa dan segala potensi desa dapat dimuat dalam bentuk website desa. Sehingga siapa saja yang ingin mencari informasi tentang potensi dan hal-hal lain cukup mengunjungi website desa.

Berdasarkan hasil rapat sosialisasi website ini telah dirancang sebelumnya oleh mahasiswa KKN Teringrasi MBKM dan dikoordinasikan dengan DPL telah disepakati pembuatan Website Desa Melalui Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI) Di Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Akronim ini dibuat agar memudahkan masyarakat dan pemerintah desa mengingat dan sekaligus mensosialisasikan kepada siapa saja yang ingin membutuhkan informasi tentang "SI-PADI" ini. Langkah selanjutnya tampilan website dilakukan rancangan dan dalam rangka pemenuhan data desa, maka pada tanggal 15 November 2023 mahasiswa KKN Teringrasi MBKM mengadakan sosialisasi tahap kedua, guna membahas terkait dari isian data dalam website desa. Pada tanggal 17 November 2023 telah dilakukan Pelatihan bagaimana untuk dapat mengakses dan tata cara penggunaan website desa dalam pengurusan surat kepada aparat desa dan juga kepada masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi Website Desa Molosipat

Setelah rancangan dan penginputan data dalam website desa, pada tanggal 18 November 2023 telah diadakan kegiatan terakhir kegiatan ini yaitu launching website desa sekaligus penyerahan website desa ke pemerintah

desa yang dilaksanakan di Aula BPU Desa Molosipat. Dari hasil launching website desadihadiri oleh Sekretaris desa, kepala BPD dan LPM dan kepala-kepala dusun masyarakat desa. Website ini dilaunching dan sekaligus diperkenalkan seluruh fitur dan tampilan isian data dalam website terkait semua potensi desa Molosipat kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Website ini sang mendapatkan apresiasi yang baik dari pemerintah desa Molosipat dan masyarakat, karena tamipalhnya menarik dan dapat dikembangkan dimasa yangkan datang. Website ini salah impian mayarakat dan pemerintah desa sekaligusdalam menghadapi tantang digital kedepan yakni Desa berbasis Digital.

b. Pelatihan aparat dalam penggunaan website

Mahasiswa KKN teringterasi MBKM melakukan pelatihan kepada aparatdesa khususnya operator desa dalam mengakses website desa serta tata cara penggunaan website bagi desa, tujuan dari pelatihan ini adalah pelatihan yang baik akan memastikan bahwa aparat desa dapat mengelola website dengan percaya diri dan mampu memanfaatkannya untuk memberikan manfaat sekaligus pelayanan dasar administrasi bagi masyarakat desa. Pelatihan ini dilakukan dengan membekali pengetahuan dan keterampilan yang cukup bagi aparat desa, agar setelah mahasiswa KKN ini selesai melaksanakan tugasnya di desa, maka aparat desa dapat menjadi duta yang efektif dalam mempromosikandesas dan menyediakan informasi yang relevan untuk masyarakat.

c. Launching Website Desa

Dalam Peluncuran secara resmi website desa mahasiswa telah melakukan koordinasi kepada dosen pembimbing lapangan dan sekaligus mengundang pimpinan jurusan yakni ketua jurusan administrasi publik serta menghadirkan aparat pemerintah desa dan masyarakat desa. Pada kegiatan ini,diawali dengan pengenalan website desa dan fitur-fitur dan data yang telah diinput dalam website usaha-usaha mikro yang selama ini sudah dijalani masyarakat desa yakni *food marketing*. Pada momen ini Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo memberikan sambutan dan apresiasi tinggi atas dedikasi dan ide mahasiswa dalam membatu permasalahan utama desa Huangiobotu. Pada akhir kegiatan dilakukan penyerahan simbolis *barcode website* dalam memudahkan dalam mengkases website desa dari Ketua Jurusan Administrasi Publik kepada Sekretaris Desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

untuk dimanfaatkan bersama demi layanan umum di desa.

2. Program Tambahan

a. Tournament Olahraga

Mahasiswa Peserta KKN MBKM Periode I UNG Tahun 2023 membuat sebuah tournament Mini Soccer. Unsur yang terlibat pelaksanaan KKN MBKM KADES CUP 2023 adalah Mahasiswa KKN MBKM, Karang Taruna dan Aparat Desa. Tournament ini dilaksanakan bukan hanya untuk mencari juara tetapi menjadi ajang untuk mempererat silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan masyarakat Molosipat.



Gambar 2. Kegiatan Turnamen Olahraga

b. Jum'at Bersih

Jum'at bersih yang merupakan program kerja rutin dilaksanakan pada hari jum'at setiap minggu yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa kkn. Program ini dilaksanakan untuk mebiasakan seluruh masyarakat desa molosifat berbudaya hidup bersih dan sehat.



Gambar 3. Kegiatan Jumat Bersih

c. Fun Match

Mahasiswa Peserta KKN MBKM Periode I UNG Tahun 2023 membuat sebuah Fun Match. Unsur yang terlibat pelaksanaan tersebut KKN MBKM, Karang Taruna dan Aparat Desa. Fun Match ini dilaksanakan sebagai program mingguan agar Masyarakat lebih mempererat tali siatuhrahmi.



Gambar 4. Kegiatan Fun Match

d. Festival Rebana Bugis

Kami selaku Mahasiswa membuat festival ini karena budaya rebana ini perlahan mulai terkikis oleh zaman yang semakin modern. Maka kegiatan- kegiatan semacam ini dipandang perlu untuk mensosialisasikan budaya yang ada kepada anak-anak muda desa molosipat.



Gambar 5. Kegiatan Festival Rebana Bugis

e. Pesta Rakyat

Pesta rakyat ini diadakan sebagai acara penutup sekaligus acara perpisahan KKN MBKM.



Gambar 6. Kegiatan Pesta Rakyat Sekaligus Perpisahan

3. Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Secara keseluruhan program ini sudah terlaksana dengan baik dan sangat didukung oleh pemerintah desa dan masyarakat di Desa Molosipat. Adapun yang menjadi hambatan mahasiswa dalam pelaksanaan program KKN Terintegrasi MBKM ini adalah:

- 1) secara internal mahasiswa masih sangat butuh bimbingan dan banyak belajar dalam berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki budaya dan karakteristik yang berbeda dengan yang diduga pada umumnya.
- 2) Masih terdapat hambatan dalam finansial untuk menjalankan program kerja, sebab kegiatan dilaksanakan selama 5 bulan lebih, sementara mahasiswa harus banyak mengeluarkan anggaran lebih, dan biaya yang dikeluarkan oleh lembaga hanya dapat membiayai program dengan waktu 45 hari, selanjutnya dilakukan oleh mahasiswa dan DPL.
- 3) Masyarakat yang masih belum keseluruhan memahami penggunaan/mengoperasikan teknologi dalam menerima program kerja mahasiswa berupa website desa, sehingga masih kesulitan dalam pengoperasiannya dan masih membutuhkan pendampingan lebih, padahal website desa sangat membantu masyarakat dalam mengakses informasi seputar desa.
- 4) Dari aspek pengetahuan teknis tertentu mahasiswa butuh dibekali pengetahuan lebih, terutama pembudidayaan Tanaman Aliander yang bukan bidang ilmu yang sudah ditekuni selama kuliah.

F. Pembahasan

Wawasan mahasiswa dalam memahami potensi desa merupakan aspek penting dalam pengembangan dan pemberdayaan desa-desa terutama di wilayah Teluk Tomini Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Memahami potensi desa telah membantu mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan di daerah pedesaan diperbatasan Teluk Tomini.

Mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM masih perlu berfokus pada pengembangan desa, pembangunan pedesaan, atau masalah lingkungan di daerah pedesaan (Arfid Guampe et al., 2022). Ini akan memberi mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada di desa (Badri, 2016). Selain itu, perlunya bekerjasama dengan organisasi atau lembaga lokal atau karangtaruna

desa yang berfokus pada pengembangan desa dapat memberikan mahasiswa wawasan yang berharga (Lathif et al., 2023). Mereka dapat terlibat dalam proyek- proyek yang sedang berlangsung di desa tersebut.

Proyek Pengembangan dalam hal potensi Desa yang telah dirancang oleh Mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM dapat menginisiasi dan dikembangkan oleh pemerintah desa karena kegiatan yang dilakukan yakni program pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas, karena hanya sebagai bagian dari tugas akhir atau program studi mereka. Dengan adanya rancangan program KKN Terintegrasi MBKM ini melalui pemanfaatan Website Desa ini dirancang mereka untuk memberikan solusi dari permasalahan desa yang berdampak positif bagi desa tersebut (Destriapani et al., 2021).

Website adalah wahana sebagai bentuk layanan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM Jurusan Administrasi Publik, sebagai bentuk perhatian terhadap permasalahan desa yang belum memiliki layanan digital (Fikri Akbar et al., 2019). Terutama dalam pelayanan Administrasi masyarakat dan data potensi maupun layanan umum lainnya belum tersedia (Thamrin et al., 2020). Dengan hadirnya website ini masyarakat dapat mengakses lebih cepat dan mudah. Dalam fitur- fitur website sudah menampilkan data-data yang sangat membantu pemerintah dan masyarakat dalam memperoleh informasi yang banyak. Selain itu dalam website desa pula sudah dilakukan input data tentang kondisi desa dan layanan penjualan makanan siap saji secara online (*food marketing*) yang akan mudah diakses oleh pelanggan siapa saja (Asmara, 2019). Sehingga dengan demikian website desa ini akan lebih memudahkan pelayanan kepada masyarakat umum.

Pelayanan Administrasi Masyarakat di desa Molosipat yang berada di wilayah perbatasan merupakan bagian penting dalam menjaga Administrasi masyarakat desa dan juga dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk yang tinggal di desa tersebut (Sikome et al., 2017; Telaumbanua & Ziliwu, 2022). Pengembangan Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital merupakan kegiatan pengabdian dirancang dengan memberikan layanan administrasi secara online dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan Administrasi di wilayah perbatasan (Ridha, 2018). Hasil observasi pendahuluan untuk memahami kebutuhan dan tantangan Administrasi di wilayah perbatasan desa Molosipat. Identifikasi masalah Administrasi yang paling mendesak, seperti penyakit yang berkaitan dengan air, gizi buruk, atau masalah lainnya dalam bentuk identifikasi data masyarakat yang akan diisi

pada website desa, agar dapat dilihat secara jangka panjang, (Inayati & Nuraini, 2021).

Sistem cakupan administrasi digital yang mencakup data demografis, riwayat Administrasi, catatan vaksinasi, dan informasi lainnya. Sistem website ini dapat diakses oleh petugas Administrasi dan pejabat Administrasi masyarakat desa Molosipat. Pengabdian ini diberikan dalam bentuk pelatihan kepada petugas Administrasi dan staf administrasi di desa Molosipat yang akan menggunakan sistem website ini. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan dapat mengelola data dengan baik dan memahami bagaimana menggunakan sistem untuk meningkatkan pelayanan Administrasi secara berkala melalui layanan website desa (Fikri Akbar et al., 2019).

Pengabdian ini telah melibatkan masyarakat dan pemerintah desa dan petugas Administrasi dan kader Administrasi desa dengan bentuk pemberdayaan masyarakat. Pelibatan masyarakat ini dalam rangka pengumpulan data dan pemantauan Administrasi. Masyarakat dapat memberikan informasi berharga tentang masalah Administrasi yang terjadi di desa Molosipat. Melalui kemitraan dan kolaborasi dengan stakeholder dapat membantu pemerintah desa Molosipat dengan organisasi non- pemerintah atau pihak lain yang dapat mendukung pengembangan dan pemeliharaan sistem website ini (Badri, 2016; Thamrin et al., 2020).

Implementasi Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital dalam pelayanan Administrasi masyarakat lokal di wilayah perbatasan akan membantu meningkatkan akses, efisiensi, dan efektivitas pelayanan Administrasi. Ini juga memungkinkan pemantauan Administrasi yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut (Fitri et al., 2017).

Program pengabdian ini secara kontinyu dilakukan sosialisasi program MBKM Terintegrasi KKN kepada seluruh masyarakat desa Molosipat Kecamatan Popayato Barat. Dibuatnya website desa sebagai wadah dalam penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI) memberikan administrasi secara online melalui website desa. Penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa Molosipat sangat baik dan berhasil dan dapat dioperasikan secara jelas bagi kader desa dalam mengaplikasikan dalam pemberian layanan kepada masyarakat.

Hadirnya website ini menjadi sarana tempat pengelolaan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa Molosipat kecamatan Popayato Barat, sehingga dapat terselenggaranya pelayanan publik mendasar di desa Molosipat dan dapat menunjang layanan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan terutama masyarakat desa Molosipat untuk memiliki sikap terbuka, empati, dan keterlibatan aktif dalam usaha-usaha untuk memahami potensi desa itu sendiri. Ini akan membantu desa, karena melihat desa Molosipat sebagai sumber daya yang berharga dan akan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Kecamatan Popayato Barat dan umumnya bagi daerah Kabupaten Pohuwato.

G. Kesimpulan

Kesimpulan akhir mengenai Pelayanan Administrasi Masyarakat perbatasan stem Informasi dan Pelayanan Administrasi Digital (SI-PADI) di Desa Molosipat, Kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato merupakan inovasi yang berhasil mengoptimalkan pelayanan Administrasi masyarakat lokal di pesisir pantai Pohuwato, adalah sebagai berikut:

1. SI-PADI telah berhasil meningkatkan akses masyarakat lokal di Desa Molosipat ke layanan Administrasi. Melalui sistem ini, informasi mengenai layanan Administrasi menjadi lebih mudah diakses dan dapat diikuti secara digital, yang dapat mengurangi hambatan geografis dan administratif dalam mendapatkan pelayanan di desa.
2. Penggunaan teknologi digital dalam administrasi Administrasi telah mengurangi beban administratif secara signifikan. Pengurangan birokrasi dan pemrosesan data manual memungkinkan tenaga Administrasi untuk lebih fokus pada pelayanan Administrasi masyarakat.
3. SI-PADI juga memungkinkan pemantauan Administrasi masyarakat secara real-time. Data Administrasi yang akurat dan *up-to-date* membantu dalam mendeteksi masalah Administrasi secara dini dan merumuskan respons yang lebih cepat dan efektif.
4. Sistem ini juga memberdayakan masyarakat setempat untuk lebih aktif mengelola Administrasi mereka sendiri. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang layanan Administrasi, mengikuti jadwal imunisasi, atau memantau perkembangan Administrasi mereka sendiri.

5. SI-PADI juga memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara pihak berkepentingan dalam pelayanan Administrasi, termasuk pemerintah, tenaga Administrasi, dan masyarakat lokal. Ini membantu menciptakan sinergi dalam upaya Administrasi masyarakat.
6. Meskipun Sukses, implementasi SI-PADI juga menghadapi kendala teknis dan sosial. Masalah teknis seperti ketersediaan sumber daya teknologi dan koneksi internet perlu diatasi. Selain itu, perubahan sosial dan budaya dalam menerima teknologi ini juga memerlukan pendekatan yang hati-hati.

Dengan demikian, Pelayanan Administrasi Masyarakat Lokal Perbatasan Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital (SI-PADI) di Desa Molosipat adalah langkah positif dalam meningkatkan pelayanan Administrasi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan upaya yang berkelanjutan dalam mengatasi kendala teknis dan sosial, sistem ini memiliki potensi untuk menjadi model bagi pelayanan Administrasi masyarakat di wilayah-wilayah perbatasan lainnya.

H. Daftar Pustaka

- Arfid Guampe, F., Putra Ode Amane, A., Nur, M., Januar Mahardhani, A., Husain Habibie, F., Hartati, A., Limbong Pamuttu, D., Akbar, M., Sinurat, J., Dodi Hidayah, D., Sriastuti Nababan, D., Abidin, Z., & Damayanti, E. (2022). *Pembangunan Pedesaan (Prinsip, Kebijakan dan Manajemen)* (E. Damayanti, Ed.; 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7. <http://ttskab.go.id/>
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal RISALAH*, 27(2), 62–73. <http://desamembangun.or.id/>
- Destriapani, E., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). Pemanfaatan Website Desa untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory Utilization of Village Websites for Development: Actor-Network Theory Perspective. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.22500/9202137657>
- Fikri Akbar, M., Hendi Jaya, F., & Putubasai, E. (2019). Implementasi Website

Desa Dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 42–51.

- Fitri, R., Asyikin, A. N., Setiyo, A., & Nugroho, B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Positif*, 3(2), 99–105.
- Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Administrasi Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Governance*, 9(2), 44.
- Lathif, S. W., Fithrotin, & Amanullah, A. S. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), – 296. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2023 Panduan Kegiatan KKN Tematik Dan Merdeka Belajar KampusMerdeka Terintegrasi KKN Periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- Niaiu, Asri Silvana, Yusuf, N., Nento, Wila R. (2022). Pelatihan Pembuatan Produk Berbasis Hasil Perikanan di Desa Molosipat. *Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1.2: 62-66.
- Paruntu, C. P., & Kumaat, E. J. (2015). Peran UNSRAT Dalam Penelitian Pengembangan Ekonomi Maritim dan Kelautan di Sulawesi Utara Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(2), 1–15.
- Ridha, M. R. (2018). Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal SISTEMASI*, 7(3), 204–211.
- Roza, P., & Jaelani, J. (2015). Berpikir Desain: Pendekatan Holistik di Dalam Pemecahan Masalah pada Masyarakat Agraris/Maritim Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi*, 14(3), 289–297. <https://www.researchgate.net/publication/365024144>
- Sikome, J., Gosal, R., & Singkoh, F. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Administrasi Lingkungan Di Desa Kisihang Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.

<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>

Thamrin, K. M. H., Saputri, N. D. M., & Susetyo, D. (2020). Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 69–78.
<https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.14>